

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia itu hidup di bumi, tidak akan pernah ada manusia yang mendapatkan kesuksesan tanpa melalui proses belajar, karena di dalam belajar inilah manusia menemukan pengetahuan dan pengalaman yang baru. Pendidikan dapat diperoleh dari keluarga, sekolah, dan di dalam masyarakat. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendidik siswanya agar kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotornya dapat berkembang secara seimbang. Indikator dari keberhasilan pendidikan ini salah satunya dibuktikan oleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan sebuah gambaran konkret keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung pada institusi pendidikan, hasil belajar juga dapat menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik selama mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal tentunya harus melalui proses yang baik agar hasil yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan indikator tujuan. Hasil belajar siswa ini dapat diukur dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Bagi siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki hasil belajar yang

tinggi, namun bagi siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal, maka siswa tersebut memiliki hasil belajar yang rendah.¹

Faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). (1) Faktor internal; yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal tersebut meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan; (2) Faktor eksternal; yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajarnya, antara lain suasana kelas, lingkungan, guru, pelaksanaan pembelajaran dan sarana prasarana.²

Adanya sikap orang tua yang kurang memahami arti belajar, seringkali menginginkan anaknya meraih nilai yang baik. Namun, untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah, hal itu dikarenakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah minat anak dalam belajar. Disisi lain sekolah bukanlah untuk mencari nilai, tetapi untuk mencari ilmu pengetahuan. Karena nilai sendiri hanyalah sebuah simbol dari penguasaan kompetensi materi dalam pelajaran. Menurut Hardjana, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan

¹ Yudi Supriadi dan Sulaiman Sumini, "Pengaruh Persepsi Siswa, Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 01, 2 (2022): h.11.

² Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar," (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.25.

kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.³

Selanjutnya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan. Lingkungan berperan penting ketika keberadaannya menjadi faktor penentu dimana faktor yang lain sudah melengkapi pendidikan itu sendiri. Ada tiga lingkungan utama dalam suatu pendidikan yakni keluarga (pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga berlangsung alamiah dan wajar serta disebut pendidikan informal), sekolah (pendidikan disekolah adalah pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal) dan masyarakat (pendidikan dilingkungan masyarakat tidak dipersyaratkan berjenjang dan berkesinambungan dengan aturan-aturan yang lebih longgar sehingga disebut pendidikan non formal). Jadi lingkungan belajar ini merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mendukung suatu proses pembelajaran supaya berjalan dengan efektif dan efisien.⁴

Penelitian dengan variabel hasil belajar yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ula pada tahun 2019 dengan judul "*Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 2 Wajakkidul*" Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan pada t hitung $>$ t tabel yaitu $3,078 > 1,673$.

³ Irma Yulianti, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Di Sma Negeri 3 Soppeng," (Tesis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, 2019), hal. 9.

⁴ Kornelius Hulu, Agnes Ronistini Harefa, dan Efori Hia, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Smk Negeri 1 Idanogawo," *jurnal pendidikan* 2023, hal.22.

Penelitian lain dengan variabel lingkungan belajar yaitu penelitian yang dilakukan oleh Astuti pada tahun 2018 dengan judul *“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII A dan VII B SMP Pangudi Luhur Wedi Tahun Ajaran 2017/2018”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara lingkungan belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini berdasarkan pada thitung < t tabel yaitu $-2,372 < 2,017$.

Penelitian terdahulu dengan variabel lingkungan Sekolah yaitu penelitian yang dilakukan oleh Munah pada tahun 2019 dengan judul *“Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTS Al-Musthofa Grabagan Tuban”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan pada thitung > ttabel yaitu $7,445 > 2,012$.

Penelitian lain dengan variabel minat belajar yaitu penelitian yang dilakukan oleh Almira Eka Yunita pada tahun 2018 yang berjudul *“Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Khanzul Huda Gundik Slahung Ponorogo”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa MI Khanzul Huda. Hal ini berdasarkan pada thitung > ttabel yaitu $3,687 > 3,42$.

Hasil dari penelitian di atas menunjukan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Namun pada penelitian lain diperoleh temuan bahwa variabel lingkungan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar.

Kondisi ini, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan jenis penelitian multi situs yang dilakukan di dua sekolah, antara sekolah negeri dengan sekolah swasta apakah terdapat perbedaan antara minat belajar siswa yang berada di lingkungan sekolah negeri dan siswa yang berada di sekolah swasta dalam mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memilih judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” Multi Situs SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat diketahui bahwa masalah yang ada masih bersifat umum dan luas. Oleh karena itu, diberikan batasan agar permasalahan menjadi jelas dan terfokus, yaitu:

1. Lingkungan belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial yang meliputi lingkungan sekolah.
2. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ranah kognitif siswa berupa hasil penilaian akhir semester SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri.
4. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri?
3. Bagaimana pengaruh antara lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan Rumusan masalah yang sudah disebutkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ha: Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri.

Ho: Tidak Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, sebagaimana berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap sebuah teori yang sangat berkaitan erat dengan lingkungan belajar, minat belajar dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diterapkan dan dimanfaatkan dalam konteks yang lebih luas diantaranya:

- a. Bagi Peserta didik, hasil penelitian ini dapat membantu memahami tentang pentingnya minat belajar yang dimiliki oleh setiap individu yang berkaitan dengan hasil belajarnya.
- b. Bagi fakultas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai upaya pembekalan bagi mahasiswa tentang pentingnya minat belajar dan pengaruh lingkungan pada hasil belajar.

- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dan pertimbangan ataupun perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Lingkungan sekolah, minat belajar dan hasil belajar.

G. Definisi Operasional

Dalam sebuah penelitian penegasan istilah perlu dilakukan untuk memudahkan pengukuran serta mempermudah penggalian data di lapangan. Dengan demikian orang yang membaca akan dapat dengan mudah mengetahui arah dari penelitian tersebut. Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah dapat diartikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Untuk mendapatkan data mengenai lingkungan sekolah peneliti menggunakan instrumen angket/kuisisioner dengan kriteria penilaian jawaban menggunakan skala *likert* yaitu 4 untuk kriteria jawaban sangat setuju, 3 setuju, 2 tidak setuju dan 1 sangat tidak setuju. Dengan adanya kriteria jawaban tersebut maka dapat diketahui tingkat jawaban responden dalam memberikan tanggapan terkait lingkungan sekolah. Untuk menganalisis lingkungan sekolah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah peneliti mencari mean dan standar deviasi dari data tersebut dengan bantuan aplikasi *IBM statistic SPSS 26*.

2. Minat belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, siswa yang berminat kepada suatu pelajaran berarti ia sikapnya senang kepada suatu pelajaran itu. Untuk mendapatkan data mengenai minat belajar siswa peneliti menggunakan instrumen angket/kuisisioner dengan kriteria penilaian jawaban menggunakan skala *likert* yaitu 4 untuk kriteria jawaban sangat setuju, 3 setuju, 2 tidak setuju dan 1 sangat tidak setuju. Dengan adanya kriteria jawaban tersebut maka dapat diketahui tingkat jawaban responden dalam memberikan tanggapan terkait minat belajar. Untuk menganalisis minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah peneliti mencari mean dan standar deviasi dari data tersebut dengan bantuan aplikasi *IBM statistic SPSS 26*.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Indikator prestasi belajar ditandai dengan tercapainya daya serap materi sesuai ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau batas lulus. Untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar peneliti menggunakan dokumen hasil ujian akhir semester genap siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri, untuk menganalisis hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2

Kediri dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah peneliti mencari mean dan standar deviasi dari data tersebut dengan bantuan aplikasi *IBM statistic SPSS 26*.

4. Studi multi situs

Studi multi-situs adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs, tempat dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama.

